

PENYULUHAN KESEHATAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DAN EKONOMI KELUARGA DI PUSAT REHABILITASI IDAMAN PEMATANGSIANTAR

Sondang Sidabutar¹⁾, Eka S R Sihombing²⁾, Nur Masdalifa³⁾, Nurvita Ramawati⁴⁾, Jumaidah Wardati Br Saragih⁵⁾, Riada Marenny Pasaribu⁶⁾, Deswidya S Hutauruk⁷⁾, Peterson Yosua Silaen⁸⁾, Eva Sriwiyanti^{9)*}, Djuli Sjafei Purba¹⁰⁾, Vitrayani Tarigan¹¹⁾, Marintan Saragih¹²⁾, Sri Martina¹³⁾, Wico J Tarigan¹⁴⁾, Resna Napitu¹⁵⁾, Dermawan Perangin - angin¹⁶⁾, Yulita S N Girsang¹⁷⁾, Risma N Munthe¹⁸⁾, Alya Hafizah Tambunan¹⁹⁾, Dara Cahya Amelia²⁰⁾, Nabila Imtihani Harahap²¹⁾, Ronta Br Manurung²²⁾, Zavira Shabrina Ritonga²³⁾, Lasmariana Zendrato²⁴⁾, Rizky Stevension Sagala²⁵⁾, Dasman Jaya Zalukhu²⁶⁾, Dasmaika Apriani Haloho²⁷⁾

1),2),3),4),5),6),7),8),19),20),21),22),23),24) Universitas Efarina

9),10),11),12),13),14),15),16),17),18),25),26) Universitas Simalungun

*Email: evasriwiyanti.s@gmail.com

Abstract

This community service activity was carried out at the Idaman Rehabilitation Center in Pematangsiantar with the aim of improving the quality of life and economic independence of rehabilitation participants through health education and training in organic fertilizer production. The methods used included counseling on clean and healthy living patterns, as well as practical training in processing organic waste into valuable fertilizer. The results of the activity showed an increase in participants' health knowledge, skills in producing organic fertilizer, environmental awareness, and motivation to utilize these skills as economic opportunities. The program not only supported the physical and mental aspects of the participants but also provided entrepreneurial knowledge that has the potential to enhance economic independence after rehabilitation. The interdisciplinary collaboration between the Faculty of Health, Efarina University, and the Faculty of Economics, Universitas Simalungun, created a holistic approach that integrates health, environment, and economy. Thus, this activity provides sustainable positive impacts for both individuals and the community.

Keywords: Health Education, Organic Fertilizer, Rehabilitation, Economic Empowerment, Community Service

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pusat Rehabilitasi Idaman Pematangsiantar dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi peserta rehabilitasi melalui penyuluhan kesehatan serta pelatihan pembuatan pupuk organik. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat, serta pelatihan praktis mengolah limbah organik menjadi pupuk bernilai guna. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan kesehatan peserta, keterampilan dalam membuat pupuk organik, kesadaran menjaga lingkungan, serta tumbuhnya motivasi untuk memanfaatkan keterampilan tersebut sebagai peluang ekonomi. Program ini tidak hanya mendukung aspek fisik dan mental peserta, tetapi juga memberikan bekal kewirausahaan yang berpotensi meningkatkan kemandirian ekonomi setelah masa rehabilitasi. Kolaborasi lintas disiplin antara Fakultas Kesehatan Universitas Efarina dan Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun menciptakan

Sondang Sidabutar, Eka S R Sihombing, Nur Masdalifa, Nurvita Ramawati, Jumaidah Wardati Br Saragih, Riada Marenni Pasaribu, Deswidya S Hutaauruk, Peterson Yosua Silaen, Eva Sriwiyanti⁹, Djuli Sjafei Purba, Vitrayani Tarigan, Marintan Saragih, Sri Martina, Wico Jontarudi Tarigan, Resna Napitu, Dermawan Perangin - angin, Yulita S N Girsang, Risma N Munthe, Alya Hafizah Tambunan, Dara Cahya Amelia, Nabila Imtihani Harahap, Ronta Br Manurung, Zavira Shabrina Ritonga, Lasmariana Zendrato, Rizky Stevenson Sagala, Dasman Jaya Zalukhu, Dasmaika Apriani Haloho

pendekatan holistik yang menyinergikan kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi individu maupun komunitas.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Pupuk Organik, Rehabilitasi, Pemberdayaan Ekonomi, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan fondasi utama dalam menunjang kehidupan manusia yang produktif dan sejahtera. Namun, kondisi kesehatan seseorang tidak hanya ditentukan oleh aspek fisik, melainkan juga oleh aspek mental, sosial, dan ekonomi. Di Indonesia, berbagai lembaga rehabilitasi berperan penting dalam membantu individu yang mengalami gangguan perilaku, penyalahgunaan zat, maupun permasalahan sosial untuk kembali hidup normal di tengah masyarakat.

Pusat Rehabilitasi Idaman di Kota Pematangsiantar merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki peran penting dalam proses pemulihan tersebut. Di tempat ini, pasien tidak hanya menjalani terapi medis, tetapi juga diberikan berbagai bentuk pembinaan yang bertujuan untuk mengembalikan kemandirian dan kemampuan sosial ekonomi mereka.

Salah satu pendekatan inovatif yang dilakukan adalah penyuluhan kesehatan dan membuat pupuk organik. Pembuatan pupuk organik dipilih karena dapat menjadi sarana terapi sekaligus keterampilan produktif yang bernilai ekonomi. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya belajar menjaga kesehatan diri dan lingkungan, tetapi juga memahami cara mengelola sumber daya alam yang banyak tersedia di sekitar kita seperti batang pisang, daun kering, sabut kelapa, air kelapa, insang ikan, air cucian beras dan lain-lain menjadi produk bernilai guna seperti pupuk organik.

Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi antara Fakultas Kesehatan Universitas Efarina (UNEFA) dan Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun (USI) dalam rangka melaksanakan *Tridharma*

Perguruan Tinggi, khususnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kerja sama lintas disiplin antara fakultas kesehatan dan ekonomi, diharapkan kegiatan ini mampu menciptakan sinergi antara aspek kesejahteraan fisik, mental, dan ekonomi peserta rehabilitasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 September 2025 di Pusat Rehabilitasi Idaman, Pematangsiantar. Metode yang digunakan adalah melakukan penyuluhan dan pelatihan cara membuat pupuk organik.

- **Metode Penyuluhan:** Penyampaian materi tentang kesehatan fisik dan mental, pola hidup bersih, memotivasi pasien agar setelah keluar dari pusat rehabilitasi dapat hidup produktif dan mandiri.



Gambar 1: Penyuluhan Pola Hidup Sehat

- **Metode Pelatihan:** Peserta dilatih membuat pupuk organik dari bahan alami seperti batang pisang, daun kering, sabut kelapa, air kelapa, insang ikan, air cucian beras dan lain - lain



Gambar 2: Persiapan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik

Kegiatan dipandu oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Efarina (UNEFA) dan Universitas Simalungun (USI), dengan mendatangkan nara sumber seorang pegiat pertanian organik/Duta Petani Muda 2016 dengan brand SISE (Siantar Sehat) Ibu Apni Naibaho, S.E., M.Min.



Gambar 3: Kegiatan dipandu oleh Dosen UNEFA dan USI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari peserta maupun pihak lembaga rehabilitasi. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan berlangsung.

Beberapa hasil nyata dari kegiatan ini antara lain:

1. **Peningkatan Pengetahuan Kesehatan:** Peserta memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sehat untuk mendukung proses pemulihan.
2. **Keterampilan Membuat Pupuk Organik:** Peserta mampu membuat pupuk alami dari limbah organik rumah tangga dan bahan sekitar, yang akan digunakan untuk menanam sayuran.
3. **Tumbuhnya Kesadaran Lingkungan:** Peserta memahami bahwa limbah organik dapat dimanfaatkan menjadi bahan produktif, bukan hanya dibuang.
4. **Motivasi Ekonomi dan Sosial:** Peserta menyadari bahwa kegiatan pembuatan pupuk organik memiliki potensi ekonomi jangka panjang yang bisa dikembangkan setelah mereka selesai menjalani rehabilitasi.



Gambar 4: Foto Bersama Dengan Peserta Rehab Dan Hasil Pembuatan Pupuk Organik



Gambar 5: Proses Pembuatan Pupuk Organik

Sondang Sidabutar, Eka S R Sihombing, Nur Masdalifa, Nurvita Ramawati, Jumaidah Wardati Br Saragih, Riada Marennny Pasaribu, Deswidya S Hutaauruk, Peterson Yosua Silaen, Eva Sriwiyanti⁹, Djuli Sjafei Purba, Vitrayani Tarigan, Marintan Saragih, Sri Martina, Wico Jontarudi Tarigan, Resna Napitu, Dermawan Perangin - angin, Yulita S N Girsang, Risma N Munthe, Alya Hafizah Tambunan, Dara Cahya Amelia, Nabila Imtihani Harahap, Ronta Br Manurung, Zavira Shabrina Ritonga, Lasmariana Zendrato, Rizky Stevenson Sagala, Dasman Jaya Zalukhu, Dasmaika Apriani Haloho



Gambar 6: Peserta Membuat Olahan Pupuk Organic

Pembahasan

Program ini tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan kesehatan dan teknik membuat pupuk organik, tetapi juga berperan dalam rehabilitasi psikososial peserta. Melalui kegiatan pembuatan pupuk organik, pasien memperoleh pengalaman yang menyenangkan sekaligus menyalurkan bakat/minat dalam membuat pupuk organik, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat rasa tanggung jawab.

Menurut WHO (2019), pendekatan kesehatan yang efektif harus melibatkan aspek *life-course* — yaitu intervensi yang mendukung kesejahteraan sepanjang kehidupan, termasuk fase pemulihan. Dalam konteks ini, kegiatan pembuatan pupuk organik menjadi sarana *terapi okupasi* yang membantu pasien untuk belajar fokus, bekerja sama, dan membangun kebiasaan hidup produktif.

Selain itu, dari perspektif ekonomi, kemampuan mengolah limbah menjadi pupuk dan selanjutnya diharapkan dapat bertani sayuran organik yang akan menjadi sumber penghasilan pasien setelah keluar dari pusat rehabilitasi sehingga mereka tidak bergantung kepada keluarganya secara ekonomi melainkan sanggup mandiri. Hal ini sejalan

dengan pendapat Paliling, dkk (2024), bahwa pertanian organik mampu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal yang efisien dan berkelanjutan.

Dukungan dari tenaga kesehatan, akademisi, dan pihak rehabilitasi menjadi kunci keberhasilan program ini. Kolaborasi lintas disiplin antara fakultas kesehatan dan fakultas ekonomi menciptakan pendekatan holistik yang memadukan aspek kesehatan, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan pembuatan pupuk organik di Pusat Rehabilitasi Idaman Pematangsiantar berhasil mencapai tujuannya. Peserta memperoleh pengetahuan baru tentang pola hidup sehat, keterampilan membuat pupuk organik, serta motivasi untuk hidup mandiri dan produktif.

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya mengalami perbaikan dalam aspek fisik dan mental, tetapi juga memperoleh bekal ekonomi yang dapat dikembangkan setelah selesai menjalani masa rehabilitasi. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pendekatan lintas sektor — kesehatan, lingkungan, dan ekonomi — mampu memberikan dampak positif yang

berkelanjutan bagi individu maupun komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada pengelola pusat rehabilitasi Idaman Pematangsiantar Bapak Simanjuntak dan Ibu Pasaribu yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Asnur, P., Kurniasih, R., Arti, I. M., Ramdan, E. P., & Yulianti, F. (2023). Pemanfaatan Nasi Basi Dan Kulit Buah Nanas Menjadi Pupuk Organik Cair (POC). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 16-22
- Batubara, M. S., Ginting, N., Harahap, F. S., Samsinar, S., & Amanda, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Serta Pemanfaatan Pupuk Cair Organik Dan Ecoenzym Dari Limbah Sayuran Di Simatohir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 67-74
- Batubara, M. S., Ginting, N., Harahap, F. S., Samsinar, S., & Amanda, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Serta Pemanfaatan Pupuk Cair Organik Dan Ecoenzym Dari Limbah Sayuran Di Simatohir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 67-74
- Dotulong, F. X., Calvin, A. R., Watak, C. L., Ria, M. N., Timpal, G. M., & Womboiang, F. G. (2024). Penguatan Kesehatan Mental Pada Anak Remaja di LPKA Kelas II. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS*, 3(1), 18-25.
- Kemenkes. (2016). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Depkes RI.
- Paliling, dkk. (2024). Penggunaan Kebun Percontohan sebagai Upaya Mendorong Sukses Pertanian Organik di Lembang Toyasa Akung, Bangkelekila, Toraja Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* Vol. 5 No. 1 |pp: 829-835
- Sarumi, R., & Narmi, N. (2022). Penyuluhan Kesehatan terkait Kesehatan Mental pada Remaja. *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 3(02), 29-33.
- Sihaloho, A. N., Girsang, W., Purba, R., Meriaty, M., Rosalyne, I., Girsang, C. I., ... & Darto, J. (2025). Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi Limbah Pertanian Memanfaatkan Teknologi Em4 Bagi Petani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 5(1), 8-14
- Silaban, W. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Pupuk Organik Bagi Tanaman Pada Kelompok Ibu Dharma Wanita Dinas PU Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 12-15
- Silaban, W., Simanullang, A. F., & Naibaho, W. (2024). Pelatihan kelompok tani PERGAS dalam mengelola Limbah Kulit menjadi Pupuk Organik serta pemanfaatan mesin pengupas kulit Kopi Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 328-335
- Silalahi, J. A. S., Purba, D. T., Silalahi, R. S., & Tarigan, V. (2023). Penyuluhan Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Penyalahguna Narkotika Di Desa Lingga Kabupaten Karo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 139-144
- Sinaga, D. P., Damanik, R., Siboro, T. D., Purba, S. T., & Saragih, M. (2023). Penyuluhan Tentang Manfaat Mengonsumsi Yoghurt Dan Cara Pembuatannya Guna Mendorong Ekonomi Serta Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Sukamakmur Pemataangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 23-27
- Sinaga, D. P., Damanik, R., Siboro, T. D., Purba, S. T., & Saragih, M. (2023). Penyuluhan Tentang Manfaat Mengonsumsi Yoghurt Dan Cara Pembuatannya Guna Mendorong Ekonomi Serta Kesehatan Masyarakat

Sondang Sidabutar, Eka S R Sihombing, Nur Masdalifa, Nurvita Ramawati, Jumaidah Wardati Br Saragih, Riada Marenni Pasaribu, Deswidya S Hutaauruk, Peterson Yosua Silaen, Eva Sriwiyanti⁹, Djuli Sjafei Purba, Vitrayani Tarigan, Marintan Saragih, Sri Martina, Wico Jontarudi Tarigan, Resna Napitu, Dermawan Perangin - angin, Yulita S N Girsang, Risma N Munthe, Alya Hafizah Tambunan, Dara Cahya Amelia, Nabila Imtihani Harahap, Ronta Br Manurung, Zavira Shabrina Ritonga, Lasmariana Zendrato, Rizky Stevenson Sagala, Dasman Jaya Zalukhu, Dasmaika Apriani Haloho

Di Kelurahan Sukamakmur
Pemataangsiantar. Jurnal Pengabdian
Masyarakat Sapangambe Manoktok
Hitei, 3(1), 23-27

- Siregar, E. S., Suryanto, S., Suryani, F., Harahap, S., Ritonga, E. N., Indah, E. K., & Lubis, J. A. (2025). Pengolahan Limbah Organik Jadi Pupuk Dan Bio-Pestisida Di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 5(1), 155-161
- Utami, I. K., Magfirah, M., Arynesta, T., & Songko, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Sulawesi Tengah. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 5(1), 141-145.
- World Health Organization (WHO). (2019). Promoting health through the life-course. Geneva: WHO.
- Yolanda, A. R., Gultom, S. O., & Saragih, M. (2024). Peran Mall Suzuya dalam Hubungan Perilaku Konsumtif dan Kesehatan Mental Remaja: Studi Literatur Mengenai Dampak Gaya Hidup Modern. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(2), 310-317